

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR LOMPAT  
JAUH GAYA JONGKOK DENGAN PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD PADA SISWA KELAS IV  
SDN BATOKERBUY 5 KABUPATEN PAMEKASAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Masdiyo**

SDN Batokerbuy 5 Kabupaten Pamekasan  
*masdiyo@gmail.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif STAD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN Batokerbuy 5 Kabupaten Pamekasan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 38 siswa dan dilaksanakan dari tanggal 5 sampai 26 April 2016.

Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II di dapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 10 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 29 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa meningkat melalui penerapan model

belajar Kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN Batokerbuy 5 Kabupaten Pamekasan tahun pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru penjasorkes untuk menggunakan model pembelajaran koperatif tipe STAD karena efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa.

**Kata kunci:** Model Belajar STAD, Motivasi, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dapat dilihat dari tiga aspek, dari sisi siswa, sarana prasarana, dan guru. Dari sisi siswa faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pembelajaran antara lain sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tidak memadai juga menjadi permasalahan bagi pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari segi tenaga pendidik atau guru permasalahan dalam pembelajaran diantaranya adalah pemilihan model atau strategi belajar mengajar oleh guru yang kurang tepat.

Hingga sekarang ini pembelajaran yang terjadi di kelas masih banyak menggunakan model konvensional dan tradisional yang bersifat searah, salah satunya adalah model ceramah dari guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik cenderung pasif hanya dapat mendengar, melihat dan menerima materi secara monoton dari guru yang akhirnya mematikan daya pikir dan kreatifitas, serta tidak berkembangnya pembelajaran dan peserta didik. Padahal pembelajaran akan lebih efektif, bermakna dan lebih menarik apabila siswa terlibat langsung dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh John Dewey (dalam Hanna, 2005:1) dalam "*learning by doing*" nya. "Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan" "Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individu maupun kelompok" (Dimiyati&Mudjiono, 2002:46) dalam Hanna (2005:1).

Dari hasil pemaparan di atas berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan maka diperlukan solusi agar proses pembelajaran

pendidikan jasmani menjadi lebih baik dan nantinya akan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatifnya yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devition* (STAD), dikarenakan model pembelajaran kooperatif STAD ini sangatlah sederhana dan cocok bagi guru-guru yang masih baru dalam menerapkan pembelajaran model kooperatif di kelasnya, selain itu pembelajaran kooperatif STAD menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Kegiatan investigasi/penelitian dalam rangka peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi lompat jauh gaya jongkok pun belum pernah dilakukan. Bertolak dari hal tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD pada Siswa Kelas IV SDN Batokerbuy 5 Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Kemmis-Mc.Taggart. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Praktik/Kinerja Lompat Jauh Gaya Jongkok
2. Angket/ Kuisisioner
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa statistik deskriptif. Data yang berupa kata-kata/kalimat dari catatan lapangan dan hasil wawancara diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara statistik deskriptif. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran terhadap gejala – gejala penelitian, untuk menjawab

pertanyaan penelitian yang ada (Riyanto,2010:104). Statistik diskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada siklus pertama peneliti melakukan 2 kali tatap muka selama 4 jam pelajaran, dengan materi pelajaran lompat jauh gaya jongkok. Pertemuan pertama tanggal 5 April 2016 dan kedua tanggal 19 April 2016. Pada siklus pertama diperoleh persentase hasil angket motivasi 36,8% (14 siswa termotivasi) dan 63,6% (24 siswa tidak termotivasi). Untuk hasil tes praktik lompat jauh gaya jongkok diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 32% (12 siswa) dan persentase ketidaktuntasan sebesar 68% (26 siswa).

Pada siklus kedua peneliti melakukan 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan selama 4 jam pelajaran, dengan Materi Pelajaran lompat jauh gaya jongkok. Pertemuan pertama tanggal 19 April 2016 dan kedua tanggal 26 April 2016. Pada siklus kedua diperoleh persentase hasil angket motivasi 100% (38 siswa termotivasi). Untuk hasil tes praktik lompat jauh gaya jongkok diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,47 dengan persentase ketuntasan sebesar 89% (34 siswa) dan persentase ketidaktuntasan sebesar 11% (4 siswa). Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus penelitian pada proses pembelajaran lompat jauh gaya jongkok menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dari siklus pertama sampai siklus kedua.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa dapat di hitung dari perbedaan rerata nilai siklus pertama dan nilai siklus kedua, baik rerata hasil motivasi belajar maupun rerata hasil belajar siswa. Pada tabel di atas terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 9,66 yang diperoleh dari pengurangan hasil rata-rata motivasi belajar siklus kedua terhadap siklus pertama ( $82,79 - 73,13 = 9,66$ )

sedangkan peningkatan hasil belajar siswa juga di hitung dari pengurangan rata-rata hasil belajar siklus kedua terhadap siklus pertama ( $83,47 - 74,4 = 9,07$ ). Peningkatan prosentase ketuntasan belajar siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 57%, dan dapat di ambil kesimpulan bahwa penerapan model belajar Kooperatif *Student Team Archievement Division* efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas IV SDN Batokerbuy 5 Kabupaten Pamekasan tahun pelajaran 2015/2016.

## **KESIMPULAN**

Dari paparan dan pembahasan hasil penelitian dimuka maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa penerapan model belajar kooperatif *Student Team Archievement Division* (STAD) efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada kelas IV SDN Batokerbuy 5 Kabupaten Pamekasan tahun pelajaran 2015/2016.
2. Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,13, sedangkan siklus II sebesar 82,79 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 9,66. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 14 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 38 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 14 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,4, siklus II sebesar 83,47, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 9,07. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 36,8%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 63,2 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 32%, pada siklus II sebesar 89%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 57%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- BSNP. 2006. *Standart Isi Untuk Pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Eka, Putu. 2013. *Implementasi Model Kooperatif (Stad) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Lompat Jauh*. (Online). Tersedia: [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=22364&val=1338&title,,diunduh 11 Mei 2014](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=22364&val=1338&title,,diunduh%2011%20Mei%202014).
- Haryanto. 2010. *Pengertian Motivasi Belajar*. (Online). Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>, diunduh 11 Mei 2014.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: ALFABETA.
- Rosyidah, Hannatur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Makhluk Hidup dan Proses Kehidupannya Pada siswa SMPN 1 Pasuruan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: MIPA UM.
- Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Uno, B. Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahid. 2013. *Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli kelas VIII SMPN 2 Punung Pacitan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.